

**PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF
KEPUTRAN PRINGSEWU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

DI SUSUN OLEH :

Nama : M Alfian Hifdi Maula

NPM : 1911010362

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF
KEPUTRAN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

DI SUSUN OLEH :

**Nama : M Alfian Hifdi Maula
NPM : 1911010362**

**PEMBIMBING 1 : Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., Sh., M.Ag
PEMBIMBING 2 : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.⁴ Selain itu, model pembelajaran ini di desain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna. Mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri membangun pembelajaran, dan menghasilkan produk atau karya nyata. . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yaitu dengan pencarian data dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah siswa yang mempengaruhi minat belajar, cara penggunaan project based learning dalam pelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa, serta situasi-situasi tertentu termasuk cara guru mengatasi siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran, kegiatan-kegiatan pembelajaran, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Penerapan model pembelajaran *project based learning* di MA Maarif keputran pringsewu pada pembelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar diawali dengan pembuatan RPP, mengecek kehadiran, pengumpulan tugas hingga evaluasi pembelajaran, dalam model pembelajaran ini guru mata pelajaran fiqih benar-benar memperhatikan respon siswa dalam setiap materi yang diberikan pada saat pelajaran berlangsung, apakah respon siswa baik atau tidak, jika respon siswa baik maka dalam keadaan kelas akan ramai dan setiap siswa mampu berinteraksi dengan aktif dalam setiap diskusi dan jika tidak begitu direspon dengan baik maka tugas guru mata pelajaran harus membuat kelas hidup dan menjelaskan kembali bagaimana langkah langkah yang harus dilakukan dalam diskusi dan membuat topik menjadi mudah di pahami siswa, setiap tugas dikerjakan oleh peserta didik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan materi dan batas waktu yang telah ditentukan setelah itu siswa diwajibkan untuk mempresentasikan hasil kerja atau diskusinya kemudian guru melakukan evaluasi yang sudah dilakukan siswa dalam pembelajaran *project based learning*.

Kata kunci : fiqih, evaluasi, model pembelajaran

ABSTRACT

Project Based Learning is an innovative learning model, and places more emphasis on contextual learning through complex activities. Apart from that, this learning model is designed so that students can investigate authentic problems, including deepening study material, and carrying out meaningful tasks. Encourage students to work independently to build learning and produce real products or works. . In this research the researcher used a qualitative descriptive approach.

Research using a descriptive qualitative approach, namely by searching for data with appropriate interpretation, studying student problems that influence interest in learning, how to use project based learning in fiqh lessons to increase student interest in learning, as well as certain situations including how teachers deal with students who are less interested in learning, learning activities, attitudes, as well as ongoing processes and the influences of a phenomenon.

Based on research conducted by implementing the project based learning model at MA Maarif Keputran Pringsewu in fiqh learning in increasing interest in learning starting with making lesson plans, checking attendance, collecting assignments and evaluating learning, in this learning model the fiqh subject teacher really pays attention to student responses in each material given during the lesson, whether the student's response is good or not, if the student's response is good then the class will be busy and each student will be able to interact actively in every discussion and if they do not respond well then the task of the subject teacher must be make the class lively and explain again the steps that must be taken in the discussion and make the topic easy for students to understand, each task is carried out by students individually or in groups according to the material and the time limit that has been determined after that students are required to present the results of their work or discussion, then the teacher evaluates what the students have done in project based learning.

Keywords: *fiqh, evaluation, learning model*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : M Alfian Hifdi Maula
NPM : 1911010362
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penggunaan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Ma Ma’arif Keputran Pringsewu**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 November 2023
Penulis



M Alfian Hifdi Maula
NPM : 1911010362



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi :

PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA
PEMBELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS XI

Nama :

MA MA'ARIF KEPUTRAN PRINGSUWU

NPM :

1911010362

Jurusan :

Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Diajukan Untuk diPertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., SH., M.Ag.


Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.

NIP. 197211072002121002

NIP. 196301241991031002

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Supatmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **"PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN PRINGSEWU"** disusun oleh **M. Alfian Hifdi Maula, NPM. 1911010362**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis/25 Januari 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**

Sekretaris : **Muhammad Mustofa, M.Pd.**

Penguji I : **Dra. Istihana, M.Pd.**

Penguji II : **Prof. Dr.H. Ainal Gani, S.Ag., Sh., M.ag**

Penguji Pendamping : **Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nurca Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

أَكْرِمُوا اضْوَالًا دِضُّكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدْبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka”.
(H.R.At-thabrani dan khatib)

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ

أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kauketahui.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu
akan diminta pertanggungjawabannya. Dan janganlah kamu mengikuti
apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.”
(Q.S. AL-ISRA' : 36)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin kepada Allah SWT, karna berkat-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Karya kecil ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya banggakan dan hormati, bapak Hafidz Dzikri dan Ibu Siti Alfiyah yang selalu mendoakan dan mensupport penulis dalam menyusun skripsi ini, selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dan memberikan dukungan moril dan materil yang tiada henti untuk kesuksesanku. Ibuku dan ayahku adalah orang yang paling berharga dalam hidupku yang dalam setiap sujudnya tiada henti mendoakanku agar selalu berada dalam lindungan Allah SWT, senantiasa membimbing dan mengajarkanku dengan penuh kasih sayang untuk menjadi seseorang yang baik di mata Allah dan masyarakat. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah mereka.
2. Untuk ketiga adik saya Irma Millati Hanif, Nayla Syafika Hafidz, dan Syakila Adiba Rafanda yang membuat saya termotivasi dalam pengerjaan skripsi ini agar bisa menjadi contoh dan panutan yang baik dalam penyelesaian pendidikan ini
3. Untuk Fira Anggraeni terima kasih sudah menemani dan mensupport penulis, yang selalu membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang memotivasi penulis tanpa kenal lelah, sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga apa yng di cita citakan dapat terwujud dan apa yang di inginkan dapat terkabulkan.
4. Untuk teman-teman kelas E jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjuang bersama-sama selama kurang lebih 4 tahun ini yang senantiasa saling mensupport berjuang bersama selama masa perkuliahan ini
5. Dosen pembimbing 1 Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., SH., M.Ag dan dosen pembimbing II Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag.
6. Almamater tercinta UIN RADEN INTAN LAMPUNG yang saya banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap M Alfian Hifdi Maula dilahirkan di Desa Waringin Sari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, pada tanggal 24 April 2000. Anak pertama dari pasangan Bapak Hafidz Dzikri dan Ibu Siti Alfiyah yang beralamatkan di Jl.Raya Waringin Sari Barat, Dusun 7 RT 16/RW 06 Desa Waringin Sari Barat Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis dimulai dari taman kanak-kanak Miftahul Ulum Waringin Sari Barat pada tahun 2004-2006. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Pringsewu Selatan pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS 20 Kalidadi Kec. Kalirejo masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK KH. Gholib Pringsewu masuk pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, alhamdulillah Allah memberikan izin pada tahun 2019 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam disalah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang berhak dipuji karena nikmat yang bergitu besar diberikan kepada kita semua. Tidak ada yang berjalan tanpa pengawasan dari-Nya, dialah penggendang nyawa kita. Semoga keberkahan selalu tercurah untuk kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul **“PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA’ARIF KEPUTRAN PRINGSEWU”** shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung kita Nabi Allah Muhammad SAW semoga kelak mendapat syafaatnya.

Adapun tujuan penulis menyusun Skripsi ini adalah sebagai bagian dari “Tri Darma Perguruan Tinggi” dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI) guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis sudah menyelesaikannya.

Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu saya rasa trima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya;

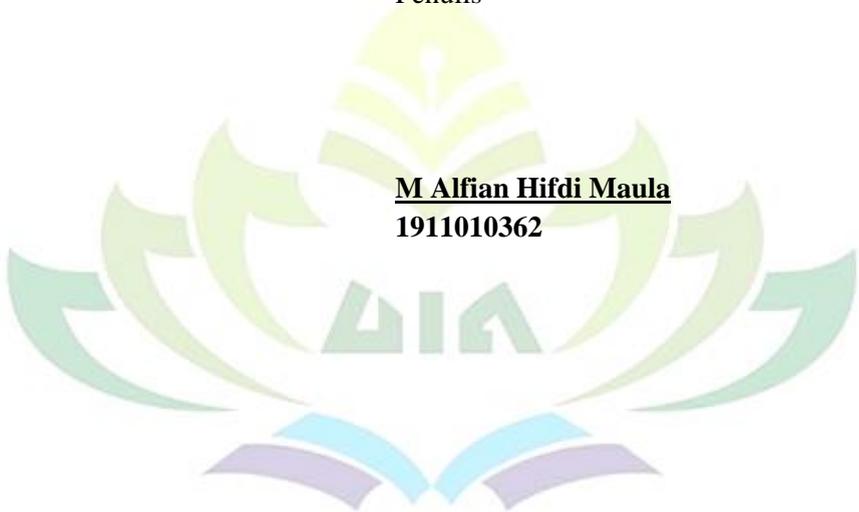
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Prof. Dr. H. Ainal Gani, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I.
4. Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag selaku pembimbing II.
5. Seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, terkhusus keluarga Jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik serta memberikan Ilmu Pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh guru dan staff MA Ma’arif Keputran Pringsewu
7. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat dan do’a.

8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam kelas E angkatan 2019 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Bandar Lampung, 11 November 2023
Penulis

M Alfian Hifdi Maula
1911010362



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
COVER DALAM.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	16
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	17
F. Manfaat Penelitian	17
G. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	17
H. Metode Penelitian	22
I. Sistematika Pembahasan	24

BAB II PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN

A. Project Based Learning	27
a. Langkah-langkah model project based learning	28
b. Kelebihan Model Project Based Learning.....	29
B. Pembelajaran Fiqih	31
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	31

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih	34
c. Fungsi Pembelajaran Fiqih.....	35
C. Minat Belajar Siswa	36
a. Ciri-ciri Minat Belajar	37

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	39
a. Sejarah singkat MA Ma'arif Keputran	39
b. Letak Geografis Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran .	40
c. Profil Madrasah	41
d. Visi dan Misi MA Ma'arif Keputran	42
e. Tujuan	42
f. Struktur Organisasi.....	43
g. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Sukoharjo Pringsewu.....	44
h. Keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif keputran sukoharjo pringsewu.....	44
i. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Ma'arif keputran sukoharjo pringsewu.....	45

BAB IV PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN PRINGSEWU

A. Penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqh di MA Maarif keputran	53
B. Proses belajar siswa dengan menggunakan project based learning pada mata pelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar siswa.....	57
C. Cara menarik minat belajar siswa menggunakan model project based learning.....	60
D. Minat Belajar Siswa Ditinjau Dari Ketuntasan Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning Di MA Maarif Keputran Pringsewu	63

E. faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar	64
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. SARAN	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 ilustrasi pembelajaran 60



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menjelaskan judul skripsi ini, yang berjudul “**PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN Fiqih UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN KABUPATEN PRINGSEWU**“, Pengertian istilah judul yang ada di atas dapat penulis jelaskan sebagai berikut.

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang komperhensif dan lengkap. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Thomas (2000) *project based learning is an instructional model that involves learners in investigations of compelling problems that culminate in authentic products*”. Hal senada diungkap Clegg (dalam Wena, 2009) bahwa fokus pembelajaran berbasis proyek terletak pada keikutsertaan siswa dalam investigasi sekaligus pemecahan masalah, kegiatan tugas-tugas bermakna lain, dan memberi kesempatan siswa untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, serta mencapai puncak untuk menghasilkan produk yang nyata, Nolker dan Schoenfeldt (1988) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memuat tugas yang kompleks yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan atau merancang produk, mengembangkan, dan meningkatkan kreatifitas mereka.

Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan- kegiatan

yang kompleks. Selain itu, model pembelajaran ini di desain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna. Mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri membangun pembelajaran, dan menghasilkan produk atau karya nyata.¹

Meurut Isriani dan Dewi (2012: 128), model pembelajaran ini memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Menurut Buck Insitute Education (dalam Ngalimun, 2013), menyatakan bahwa project Based Learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugastugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruk belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya siswa bernilai, dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) secara umum memiliki langkah : Perencanaan, implementasi dan Pengolahan. Project Based Learning dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, mengembangkan keterampilan dan proyek yang dikerjakan mampu memberikan pengalaman pribadi pada siswa dan dapat menekankan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa.²

Menurut BIE 1999 dalam Trianto (2014) project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan

¹ Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. (Bandung: Refika Aditama,2013), h.70

² Rina Dwi Rezeki, Nanik Dwi Nurhayati, Sri Mulyani, Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi da aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014, Jurnal Pendidikan Kimia, 2015, pp 74-81

masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.³

Mata pelajaran Fiqih, merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam dan tatacara beribadah, sehingga peserta didik dapat hidup dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam. Setelah mempelajari materi dalam Fiqih, selayaknya peserta didik termotivasi untuk mengamalkannya. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik yang sudah faham tatacara melkukan ibadah semisal taharah, shalat, berzikir, berdoa dan sebagainya, namun enggan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang disinyalir oleh Harun Nasution bahwa pendidikan agama kurang memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya penerapan nilai-nilai agama dan kurangnya menciptakan kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang sudah diterimanya.⁴

Menurut Muhaimin bahwa hal itu dikarenakan dalam materi dan pembelajaran Fiqih lebih ditekankan pada kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan pada proses pembentukan kepribadian. Fiqih cenderung sebagai tata aturan yang tidak berubah sepanjang masa dan kurang memahami jiwa dan arti

³ Rijal, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), 2018, (www.rijal09.com)

⁴ Harun Nasution, Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 7.

penting aturan itu.⁵ Setelah ditelusuri, pendidikan Fiqih menghadapi beberapa kendala antara lain; pertama, waktu yang disediakan terbatas sementara muatan materi begitu padat. Kedua, materi Fiqih lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.”⁶

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diterangkan bahwa minat merupakan kecenderungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi terhadap sesuatu sehingga menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu itu. Sesuatu yang dilakukan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik.

Slameto memaparkan bahwa belajar ialah suatu jalan bagi seseorang dalam berusaha agar memperoleh suatu perbaikan tindakan yang diperbarui secara menyeluruh, menjadihil dari pengetahuannya.⁷ Sedangkan pengertian minat sendiri yakni suatu hal yang krusial dimiliki oleh seseorang ketika menjalankan suatu kegiatan. Adanya minat dalam diri seseorang mampu membuatnya untuk terus berusaha dalam mencapai harapannya. Oleh sebab itu minat terbilang sebagai bagian dari aspek kejiwaan yang mendesak seseorang dalam memenuhi

⁵ Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi, (Jakarta: RajaGrafi ndo Persada, 2007), hlm. 24.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 957

⁷ Slameto, “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)

harapannya.⁸ Berdasarkan penjabaran diatas menyebutkan minat belajar adalah hal yang penting dikuasai oleh siswa, hal ini dikarenakan apabila dalam diri siswa sudah timbul gairah dalam belajar maka siswa pantang akan hal malas, putus asa dalam berupaya menggali ilmu Allah.

Minat belajar menurut Guilford (1969) yang dikutip pada buku Karunia dan Ridwan merupakan stimulus yang ada pada siswa secara psikis dalam meninjau sesuatu dengan rasa sadar, kenyamanan, dan disiplin yang mengakibatkan pribadi yang aktif dan senang dalam melakukan suatu hal. Pada hakikatnya memiliki 4 unsur, antara lain: unsur perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian saat belajar, keterlibatan peserta didik.⁹

B. Latar Belakang

Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang komperhensif dan kompleks. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Thomas (2000) *project based learning is aninstruotional model that involves learners in inverstigations of compelling problems thatculminate in authentic products*". Hal senada diungkap Clegg (dalam Wena, 2009) bahwafokus pembelajaran berbasis proyek terletak pada keikutsertaan siswa dalam investigasisekaligus pemecahan masalah, kegiatan tugas-tugas bermakna lain, dan memberi kesempatan siswa untuk bekerja secara otonom dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, serta mencapai puncak untuk menghasilkan produk yang nyata, Nolker dan Schoenfeldt (1988) menambahkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memuat tugas

⁸ Andi Achru P. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2. (Desember 2019): 205-206.

⁹ Karunia Eka L. & Mokhammad Ridwan Y. 2017."Penelitian Pendidikan Matematika". Bandung: PT. Refika Aditama hlm.93

yang kompleks yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan atau merancang produk, mengembangkan, dan meningkatkan kreatifitas mereka.

Project Based Learning adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan- kegiatan yang kompleks. Selain itu, model pembelajaran ini di desain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman suatu materi pelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna. Mendorong siswa untuk bekerja secara mandiri membangun pembelajaran, dan menghasilkan produk atau karya nyata.¹⁰

Meurut Isriani dan Dewi (2012: 128), model pembelajaran ini memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Menurut Buck Insitute Education (dalam Ngalimun, 2013), menyatakan bahwa project Based Learning adalah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip utama (central) dari suatu disiplin, melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugastugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruk belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya siswa bernilai, dan realistik.

Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) secara umum memiliki langkah : Perencanaan, implementasi dan Pengolahan. Project Based Learning dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, mengembangkan keterampilan dan proyek yang dikerjakan mampu memberikan pengalaman

¹⁰ Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. (Bandung: Refika Aditama,2013), h.70

pribadi pada siswa dan dapat menekankan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa.¹¹

Belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan perilaku positif melalui pelatihan atau pengalaman yang melibatkan kepribadian, baik fisik maupun psikologis, selama periode waktu yang lama. Belajar menghasilkan perubahan pada setiap orang, dan perubahan itu memiliki nilai positif baginya.¹²

Menurut BIE 1999 dalam Trianto (2014) project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹³

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif untuk menghasilkan produk menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk.

¹¹ Rina Dwi Rezeki, Nanik Dwi Nurhayati, Sri Mulyani, Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Disertai Dengan Peta Konsep untuk Meningkatkan Prestasi dan aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014, Jurnal Pendidikan Kimia, 2015, pp 74-81

¹² M. Adi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017, hal. 3.

¹³ Rijal, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), 2018, (www.rijal09.com)

Mata pelajaran Fiqih, merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam dan tatacara beribadah, sehingga peserta didik dapat hidup dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan syari'at Islam. Setelah mempelajari materi dalam Fiqih, selayaknya peserta didik termotivasi untuk mengamalkannya. Namun pada kenyataannya, banyak peserta didik yang sudah faham tatacara melkukan ibadah semisal taharah, shalat, berzikir, berdoa dan sebagainya, namun enggan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang disinyalir oleh Harun Nasution bahwa pendidikan agama kurang memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya penerapan nilai-nilai agama dan kurangnya menciptakan kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang sudah diterimanya.¹⁴

Menurut Rasdijanah seperti yang dikutip Muhaimin bahwa hal itu dikarenakan dalam materi dan pembelajaran Fiqih lebih ditekankan pada kegiatan rutin agama dan kurang ditekankan pada proses pembentukan kepribadian. Fiqih cenderung sebagai tata aturan yang tidak berubah sepanjang masa dan kurang memahami jiwa dan arti penting aturan itu.¹⁵ Setelah ditelusuri, pendidikan Fiqih menghadapi beberapa kendala antara lain; pertama, waktu yang disediakan terbatas sementara muatan materi begitu padat. Kedua, materi Fiqih lebih terfokus pada pengayaan pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

¹⁴ Harun Nasution, *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 7.

¹⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: RajaGrafi ndo Persada, 2007), hlm. 24.

Permasalahan di atas juga terjadi di Madrasah Aliyah Ma'arif Keputran Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. Madrasah Aliyah tersebut merupakan Madrasah Aliyah di kabupaten Pringsewu. Mengingat pembelajaran tentang syari'at agama Islam menjadi pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Namun dalam pembelajaran fiqh, guru masih dominan menggunakan metode ceramah yang monoton, sehingga masih banyak peserta didik yang kesulitan untuk memahami dan mendalami tentang inti ajarannya, dan terkadang terdapat peserta didik yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh. Misalnya, perolehan presentase ketuntasan nilai peserta didik pada mata pelajaran fiqh. Latar Belakang Masalah

Project based learning merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Project Based Learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek (Rais, 2010). Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada realitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Khususnya ini dilakukan dalam konteks pembelajaran aktif, dialog ilmiah dengan supervisor yang aktif sebagai peneliti (Asan, 2005 dalam jagantara, Adnyana, dan Widiyanti, 20014).¹⁶

Menurut BIE 1999 dalam Trianto (2014) project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan

¹⁶ Fathullah Wajdi, Implementasi Project Based Learning dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia, Jurnal Pendidikan, 1, 2017, pp.81-97.

masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹⁷

Menurut NYC Department of Education (2009:8) model pembelajaran project Based learning merupakan strategi pembelajaran di mana siswa harus membangun pengetahuan konten mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi. Menurut Daryanto (2009:407) project based learning merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berfikir pada siswa yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan. Sedangkan menurut Boss dan Kraus model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat open-ended dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif untuk menghasilkan produk menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk.

¹⁷ Rijal, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), 2018, (www.rijal09.com)

¹⁸ Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/ PjBL), 2018, (www.kajianpustaka.com).

Model pembelajaran project based learning memiliki langkah-langkah (sintaks) yang menjadi ciri khasnya dan membedakannya dari model pembelajaran lain. Langkah-langkah pembelajaran project based learning , meliputi 1) menentukan pertanyaan dasar, 2) membuat desain proyek, 3) menyusun penjadwalan, 4) memonitor kemajuan proyek, 5) penilaian hasil, 6) evaluasi pengalaman.¹⁹

Model pembelajaran Project Based Learning menekankan pada prinsip konstruktivisme, siswa diharapkan membangun sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan sendiri. Pengetahuan dimulai dengan pertanyaan mendasar dan esensial yang nantinya akan menjadi masalah yang harus dipecahkan melalui proyek yang dibuat siswa itu sendiri. Dalam membuat desain proyek dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Agar memberikan kemandirian siswa dalam berkreasi. Siswa bekerjasama secara kelompok untuk membuat sebuah perencanaan proyek yang akan mereka buat.

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
3. Meningkatkan kolaborasi
4. Meningkatkan keterampilan

Moursund, Blelefeldt, dan Underwood (1997) meneliti sejumlah artikel tentang proyek dikelas yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan testimonial terhadap guru, terutama bagaimana guru menggunakan proyek dan persepsi mereka tentang

¹⁹Aris Yulianto, A. Fatchan, Komang Astina, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan, 3, 2017, pp. 448- 453

bagaimana keberhasilannya. Atribut keuntungan dari belajar berbasis proyek adalah sebagai berikut:

Meningkatkan motivasi. Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai kelewat batas waktu, berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan kekurangannya keterlambatan. Siswa melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih fun daripada komponen kurikulum yang lain.

kemampuan pemecahan masalah. Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa menekankan perlunya bagi siswa untuk terlibat didalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. Banyak sumber yang mendiskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

Meningkatkan kecakapan kolaboratif. Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi (Johnson & Johnson, 1989). Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek. Teori-teori kognitif yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih di dalam lingkungan kolaboratif (Vygotsky, 1978; 1995).

Meningkatkan keterampilan mengelola sumber. Bagian dari menjadi siswa yang independen adalah bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi

proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.²⁰

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memadai.²¹ Dalam proses mengajar dan pembelajaran, metode mempunyai andil yang cukup besar dalam mencapai tujuan. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh tingkat kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Karena metode menjadi sarana dan salah satu cara untuk mencapai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.²²

Pembelajaran yang hanya berorientasi pada penguasaan materi memang terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.²³ Dalam praktik pendidikan modern, menjejali pikiran para mahasiswa dengan berbagai konsep dan teori saja tanpa disertai pengalaman di lapangan terbukti kurang efektif. Sebut saja misalnya bidang kedokteran. Dulu para mahasiswa disibukkan dengan hafalan berbagai teori dan konsep penanganan penyakit, namun ketika

²⁰ Saidun Hutasuhut, Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed, *Pekbis Jurnal*, 1,2010, pp. 196-207

²¹ Rusmono, Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012, hal. 6.

²² Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, hal. 86.

²³ Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi, Proses Pembelajaran Inovatif dan Kreatif Dalam Kelas, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010, hal. 21

menghadapi masalah di dunia nyata, terkadang teori yang sudah dikuasai dengan baik belum tentu mampu diterapkan sepenuhnya atau kadang-kadang cara mengatasinya kurang tepat, karena fakta lapangan yang dihadapi sangat bervariasi.

Pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Fiqih diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Suatu minat dapat dieksperisikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas., siswa memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan anatar materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu , melayani tujuan-tujuan, memuaskan kebutuhankebutuhannya.²⁴ Belajar adalah suatu aktifitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Keterkaitan antara minat belajar dengan penerapan model Project Based Learning (PBL) dapat terlihat dari kecenderungan peserta didik untuk memperhatikan pembelajaran dan menjawab suatu pertanyaan atau permasalahan yang di ajukan, munculnya kepuasan karena rasa suka ketika sukses menyelesaikan masalah, peserta didik menyukai ketika diberi tugas untuk dipertanggungjawabkan terhadap permasalahan yang telah diselesaikan.

Model pembelajaran Project Based Learning (PBL) di MA Ma'arif Keutran telah diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih dalam proses pembelajaran. Penerapan model Project Based Learning (PBL) bertujuan untuk membangkitkan minat belajar peserta didik agar dapat memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran fiqih dan yang lebih

²⁴ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta :Rhinneka Cipta, 2015). hal. 180

penting lagi menuntut agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Sebelumnya belum ada peneliti terdahulu yang meneliti tentang penggunaan model project based learning, tetapi model pembelajaran ini telah digunakan di MA Ma'arif keputran kabupaten Prngsewu, ole karena itu peneliti tertarik mengadakan peneliian yang menyangkut masalah penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI.

alasan melakukan penelitian di sekolah tersebut masih kurangnya tingkat minat belajar peserta didik pada pembelajaran fiqh dan perlu diteliti adakah peningkatan minat belajar peserta didik setelah dilakukannya pengajaran menggunakan model tersebut.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatas mengenai objek penelitian yang diangkat. Selain itu, focus penelitian dilakukan agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian pada peneliti ini adalah untuk melakukan penelitian tentang penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MA Ma'arif keputran pringsewu.

Sedangkan sub fokus penelitian berisi tentang faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam menerapkan model project based learning pada pembelajaran fiqh untuk meningkakan minat belajar pesera didik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan project based learning pada pembelajaran fiqh untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI MA Ma'arif ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam menerapkan model project based learning pada pembelajaran fiqh di MA Ma'arif ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa MA Ma'arif Keputran.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam menentukan model project based learning pada pembelajaran fiqih di MA Ma'arif

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan agar dapat memberi kontribusi secara teoritis mengenai penggunaan project based learning pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada siswa, guru, sekolah, dan masyarakat umum dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta masukan bagi peneliti-peneliti pada penelitian selanjutnya. Adapun manfaat bagi peneliti tersendiri yaitu sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam proses belajar.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian yang membahas tentang penggunaan project based learning pada pembelajaran fiqih. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Yang mana penelitian ini lebih difokuskan untuk meningkatkan minat belajar pada peserta didik MA Ma'arif keputran.

1. Jurnal oleh Efin Setiabudi yang berjudul “ PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS V MI SABILUN NAJAH PENATARAN 02” Dengan

melihat beberapa indikasi seperti hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih belum memuaskan, banyak siswa yang pasif dan mereka masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti, juga keberanian siswa untuk berbicara masih kurang, karena guru tidak membiasakan siswa untuk berusaha mencari jawaban dan bertanya. Terkait indikasi tersebut di atas, penulis berpendapat model memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh model yang efektif pada suatu lembaga. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, dan penelitian tingkat ini bagian dari penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui terkait bagaimana penerapan model Problem Based Learning dan bagaimana hasil belajar dari penerapan model Problem Based Learning pada pembelajaran Fiqih Kelas V MI Sabilun Najah Penataran 02. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Penelitian ini terbukti bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Sabilun Najah Penataran 02 pokok bahasan memahami ketentuan Zakat Fitrah. Hal ini dapat dilihat pada post test siklus I siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 19 siswa (76%) dengan rata-rata kelas 84.4 Sedangkan nilai post test pada siklus II siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 25 siswa dengan rata-rata kelas 93.2. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan presentase ketuntasan 100%. Hal ini berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah terpenuhi yaitu 75.

2. Jurnal oleh Hadi Sucipto dengan judul “PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 5 SMAN 3

Blitar melalui penerapan model project based learning. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 SMAN 3 Blitar dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model project based learning dapat meningkatkan minat belajar yang dilihat melalui aktivitas belajar siswa untuk setiap kelompok.

3. Jurnal oleh Muhammad Matyas Alivio Risky dengan judul “ PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN MOJOAGUNG”. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 11–12 sekolah menengah atas di Kecamatan Mojoagung, Jombang, Jawa Timur. Pemilihan subjek dilakukan dengan metode random sampling sebanyak 100 siswa sebagai responden. Data berupa respons subjek yang diperoleh dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berisi pernyataan dan diukur dengan Skala Likert, serta teknik dokumentasi. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji Kendall Tau. Uji validitas menunjukkan kevalidan angket dengan corrected item total correction dan reliabel berdasarkan uji reliabilitas dengan Cronbach’s Alpha. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa data terdistribusi

normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada uji linearitas, diketahui bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel menunjukkan nilai linear. Sementara itu, uji Kendall Tau menghasilkan nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,443 dengan kategori sedang. Hal tersebut diartikan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima. Maka, simpulan penelitian ini adalah model pembelajaran ProjectBased Learning berpengaruh terhadap minat belajar siswa sekolah menengah atas di Kecamatan Mojoagung pada mata pelajaran sejarah.

4. Jurnal oleh Nining Masrucha, I Gusti Ayu Agung Sinta Diarini, I Wayan Suryanto dengan judul “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING MELALUI MEDIA VLOG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA”. Tujuan penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran project based learning melalui media vlog mampu meningkatkan minat belajar, dan prestasi belajar siswa serta mampu meningkatkan secara bersama-sama minat belajar dan prestasi siswa kelas XI Jasa Boga 5 pada mata pelajaran tata hidang di SMK Negeri 2 Tabanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah minat belajar dan prestasi belajar siswa serta sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga 5 SMK Negeri 2 Tabanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar mengalami peningkatan di dukung oleh peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini di dukung oleh keberhasilan penerapan model project based learning melalui media vlog yang berpengaruh pada peningkatan minat siswa untuk belajar yang di tunjukkan dari perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning

melalui media vlog telah berhasil meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

5. Jurnal oleh Arya Hasan As'ari, Nur Rofi'ah, Mukh Nursikin dengan judul "PROJECT BASED LEARNING DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM". Penelitian pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran inovatif yang menitik beratkan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan menghasilkan suatu produk, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi sehingga kreativitas dan motivasi peserta didik meningkat. Guru sebagai fasilitator memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Adapun beberapa tahapan-tahapan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajarn berbasis proyek adalah sebagai berikut. 1) Penentuan pertanyaan mendasar, 2) Membuat perencanaan desain produk. 3) Penyusunan jadwal pembuatan produk. 4) Pemantauan kinerja peserta didik dan kemajuan proyek. 5) Penilaian hasil . 6) Evaluasi pengalaman belajar. Implementasi dari model pembelajaran berbasis proyek ini juga dapat digunakan pada materi-materi PAI yang meliputi Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Al-Qur'an Hadist. Adapun tujuan dari pembelajarn ini adalah agar siswa mampu menyimpulkan materi dari pengalamannya langsung. Namun demikian, dalam proses pelaksanaannya tentu masih ditemukan beberapa kendala. Sehingga guru diharapkan dapat menjadi mentor da fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan selama pembelajaran, salah satunya adalah PjBL. Penelitian inibertujuan untuk mengetahui manfaat dari penerapan PjBL untuk mata pelajaran PAI selama pembelajaran berlangsung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur melalui buku, jurnal, dan hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PjBL mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam melaksanakan proyek dan meningkatkan kemampuan peserta.

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, yaitu dengan pencarian data dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²⁵

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskripsi adalah metode penelitian dengan wujud deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran realitas objek yang diteliti sebagaimana adanya.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenis penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), karena dilihat dari tujuan yang dilakukan peneliti untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok atau masyarakat.²⁶

Peneliti berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengar secara cermat sampai pada hal yang terkecil sekalipun. Bogdan mendefinisikan secara tepat pengamatan

²⁵ Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor;Ghlma Indonesia, 2005), H.55

²⁶ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Rajawali Pers; Jakarta, 2010), H.81

berperan sebagai peneliti yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek dan selama data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.²⁷

Penelitian ini dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian tercapai, penelitian berkenaan dengan pembelajaran fiqih dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual siswa.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu atau budang tertentu baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, kondisi, prosedur atau system secara factual dan cermat kemudian berusaha untuk menemukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan dari data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.²⁸ dengan mengumpulkan data wawancara dari lapangan dan catatan hasil penelitian di lapangan, metode ini dapat dipakai karena di pandang dapat menjelaskan mengenai bagaimana sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya dan membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen

²⁷ Ibid, H.164

²⁸ Lexy J Moleng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). H.26

dan lain lain. Atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan untuk memperoleh makna yang mendalam dari situasi tersebut .

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan sebelumnya, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis ataupun lisan dari orang orang ataupun perilaku yang dapat diamati, Yang kemudian memerlukan ketajaman analisis obyektivitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif.²⁹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan,, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori yang berisikan tentang bab kedua yang berisikan pengertian-pengertian umum tentang penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa

BAB III gambaran umum yang berisikan tentang penggunaan model project based learning pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar

²⁹ Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan.

siswa pada kelas XI MA Ma'arif keputran pringsewu meliputi sejarah, letak geografi, profil madrasah, visi misi, tujuan struktur.

BAB IV Analisis Penelitian yang di dalamnya terdapat uraian hasil analisis penulis dari data yang diperoleh pada BAB III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, bab ini terdapat kesimpulan penulis dari seluruh pembahasan dan arahan rekomendasi untuk memberkan kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.



BAB II

PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN

A. Project Based Learning

Project based learning merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Project Based Learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek (Rais, 2010). Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu pendekatan pendidikan yang efektif yang berfokus pada realitas berfikir, pemecahan masalah, dan interaksi antara siswa dengan kawan sebaya mereka untuk menciptakan dan menggunakan pengetahuan baru. Khususnya ini dilakukan dalam konteks pembelajaran aktif, dialog ilmiah dengan supervisor yang aktif sebagai peneliti (Asan, 2005 dalam jagantara, Adnyana, dan Widiyanti, 20014)³⁰

Menurut BIE 1999 dalam Trianto (2014) project based learning adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa bernilai realistik. Sedangkan Hasnawati (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai kegiatan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.³¹

Menurut NYC Departement of Education (2009:8) model pembelajaran project Based learning merupakan strategi pembelajaran di mana siswa harus membangun pengetahuan konten mereka sendiri dan mendemonstrasikan pemahaman baru melalui berbagai bentuk representasi. Menurut Daryanto

³⁰ Fathullah Wajdi, Implementasi Project Based Learning dan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Drama Indonesia, Jurnal Pendidikan, 1, 2017, pp.81-97.

³¹ Rijal, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), 2018, (www.rijal09.com)

(2009:407) project based learning merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berfikir pada siswa yang berkaitan dengan isi atau bahan pengajaran dan tujuan yang direncanakan. Sedangkan menurut Boss dan Kraus model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan aktivitas siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat open-ended dan mengaplikasi pengetahuan mereka dalam mengerjakan sebuah proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif untuk menghasilkan produk menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk.

a. Langkah-langkah model project based learning

Model pembelajaran project based learning memiliki langkah-langkah (sintaks) yang menjadi ciri khasnya dan membedakannya dari model pembelajaran lain. Langkah-langkah pembelajaran project based learning , meliputi 1) menentukan pertanyaan dasar, 2) membuat desain proyek, 3) menyusun penjadwalan, 4) memonitor kemajuan proyek, 5) penilaian hasil, 6) evaluasi pengalaman.³³

Model pembelajaran Project Based Learning menekankan pada prinsip konstruktivisme, siswa diharapkan membangun sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan sendiri.

Pengetahuan dimulai dengan pertanyaan mendasar dan esensial yang nantinya akan menjadi masalah yang harus dipecahkan melalui proyek yang dibuat siswa itu sendiri. Dalam membuat desain proyek dilakukan secara

³² Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/ PjBL), 2018, (www.kajianpustaka.com).

³³ Aris Yulianto, A. Fatchan, Komang Astina, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan, 3, 2017, pp. 448- 453

kolaboratif antara guru dan peserta didik. Agar memberikan kemandirian siswa dalam berkreasi. Siswa bekerjasama secara kelompok untuk membuat sebuah perencanaan proyek yang akan mereka buat.

Dalam pembuatan proyek harus membuat penjadwalan agar proyek dapat selesai dengan waktu yang tepat dan efektif. Aktivitas pada tahap ini antara lain: 1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, 2) membuat deadline penyelesaian proyek, 3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, 4) membimbing peserta didik ketika siswa membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan 5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

Guru bertanggung jawab melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitor dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik agar memudahkan proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standart, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Pada saat ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

b. Kelebihan Model Project Based Learning

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. meningkatkan motivasi
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
3. Meningkatkan kolaborasi
4. Meningkatkan keterampilan

Moursund, Blelefeldt, dan Underwood (1997) meneliti sejumlah artikel tentang proyek dikelas yang dapat dipertimbangkan sebagai bahan testimonial terhadap guru, terutama bagaimana guru menggunakan proyek dan persepsi mereka tentang bagaimana keberhasilannya. Atribut keuntungan dari belajar berbasis proyek adalah sebagai berikut:

2. Meningkatkan motivasi

Laporan-laporan tertulis tentang proyek itu banyak yang mengatakan bahwa siswa suka tekun sampai melewati batas waktu, berusaha keras dalam mencapai proyek. Guru juga melaporkan pengembangan dalam kehadiran dan kekurangannya keterlambatan. Siswa melaporkan bahwa belajar dalam proyek lebih fun daripada komponen kurikulum yang lain.

3. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah

Penelitian pada pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi siswa menekankan perlunya bagi siswa untuk terlibat didalam tugas-tugas pemecahan masalah dan perlunya untuk pembelajaran khusus pada bagaimana menemukan dan memecahkan masalah. Banyak sumber yang mendiskripsikan lingkungan belajar berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

4. Meningkatkan kecakapan kolaboratif

Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan siswa mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi (Johnson & Johnson, 1989). Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran informasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek. Teori-teori kognitif

yang baru dan konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa siswa akan belajar lebih di dalam lingkungan kolaboratif (Vygostsky, 1978; 1995).

5. Meningkatkan keterampilan mengelola sumber

Bagian dari menjadi siswa yang independen adalah bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan secara baik memberikan kepada siswapembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.³⁴

B. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Sebelum dipaparkan pengertian pembelajaran Fiqih secara utuh ada baiknya dijelaskan terlebih dahulu pengertian pembelajaran dan pengertian Fiqih secara harfiah.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut

³⁴ Saidun Hutasuhut, Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed, Pektis Jurnal, 1,2010, pp. 196-207

saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.³⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan Mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Fiqih, yaitu:

- a. Pembelajaran Fiqih adalah sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar akan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.
- c. Pendidik atau guru Fiqih yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Kegiatan pembelajaran Fiqih diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, di samping untuk membuat kesalehan sosial.

Sedangkan menurut Gagne dan Brings (1970) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian

³⁵ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta, Bumi Aksara, 1995), h. 57.

events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.³⁶

Sedangkan mengenai Fiqih terdapat beberapa pengertian, diantaranya:

1. Fiqih bila ditinjau secara harfiah artinya pintar, cerdas dan paham.³⁷
2. T.M Hasbi Ash-Shidqy menyetir pendapat pengikut Syafi'I,

Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.³⁸ Serta menyetir pendapat Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain.³⁹

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

³⁶ . Ahmad, Tafsir Metodologi Pengajaran Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), h. 96

³⁷ T.M Hasbi Ash-Shidqy, Pengantar Hukum Islam, (Jakarta, Bulan Bintang, 1996), h. 29.

³⁸ Ibid, h. 26.

³⁹ Ibid,.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan suatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan faktor yang pertama dan utama. Tujuan akan mengarahkan arah pendidikan dan pengajaran kearah yang hendak dituju.

Tanpa adanya tujuan maka pendidikan akan terombang-ambing. Sehingga proses pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Tujuan yang jelas akan memudahkan penggunaan komponen-komponen yang lain, yaitu materi, metode, dan media serta evaluasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, yang kesemua komponen tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Dalam merumuskan tujuan dan pembelajaran haruslah diperhatikan beberapa aspek, yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik⁴⁰. Dalam dunia pendidikan di Indonesia terdapat rumusan tentang tujuan pendidikan nasional dan rumusan tersebut tertuang dalam Undang-undang RI. No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang SISDIKNAS, yang berbunyi: “Pendidikan Nasional Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam.⁴⁸ Tujuan pendidikan Islam dicapai dengan pengajaran Islam, jadi tujuan pengajaran Islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, dalam Surat Adz-dzariyat: 56

⁴⁰. Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya, Citra Media, 1996), h. 70.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”

Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Fungsi pembelajaran Fiqih, adalah:

1. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁴¹
2. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.
3. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
4. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui melalui ibadah dan muamalah.
5. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan,

⁴¹ . <http://media.diknas.go.id/media/document/5681.pdf> diakses tanggal 7 September 2009

pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari.
7. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴²

Pembelajaran Fiqih diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Pembelajaran Fiqih diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

C. Minat Belajar Siswa

Sukardi mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu atau kondisi kejiwaan yang dialami oleh

⁴² <http://media.diknas.go.id/media/document/PAI.pdf> diakses tanggal 7 September 2009

peserta didik untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar.⁴³

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Mahfudh Sahalahuddin mengemukakan bahwa minat belajar adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dengan begitu minat belajar sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau dengan kata lain minat belajar dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.⁴⁴

a. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut slameto dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, peserta didik yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya

43

Muchlisin
Belajar”<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/minat-belajar.html> pada 14 maret 2018)

Riadi”PengertianMinat belajar.html?m=1(diakses

44 Alexandro Deo Lumabi, ”Pengertian Minat Belajar Menurut Beberapa Ahli”, <http://catatanalexndro.blogspot.com/2013/07/pengertian-minat-belajar-menurut.html?m=1> (diakses tanggal 26 Februari 2019)

- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.⁴⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

b. Pembentukan Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar minat terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi perkembangan minat seseorang. Di samping itu juga kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka. Misalnya, ketika seorang anak di kehidupannya sering bersama remaja yang bisa bermain alat musik, pasti anak tersebut timbul dorongan dari dalam dirinya untuk bisa memainkan alat musik juga, maka timbullah minat untuk mempelajarinya.

⁴⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, h. 183.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ahmad, Tafsir Metodologi Pengajaran Islam, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996)
- Amos Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Kebudayaan: Kencana, 2012)
- Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam, Bandung : Rosdakarta, 2014
- Aris Yulianto, A. Fatchan, Komang Astina, Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan, 3, 2017
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012)
- Fathullah Wajdi, Implementasi Project Based Learning Dan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Drama Indonesia, Jurnal Pendidikan, 1, 2017
- Gunawan, Ary H, Sosiologi Pendidikan : Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Harun Nasution, Islam Rasional Gagasan Dan Pemikiran, (Bandung: Mizan, 1995)
- [Http://Media.Diknas.Go.Id/Media/Document/5681.Pdf](http://Media.Diknas.Go.Id/Media/Document/5681.Pdf) Diakses Tanggal 7 September 2009
- Komalasari, Kokom. Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Rahmat Muyana. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta, 2004
- Rina Dewi Rezeki., Nanik., Sri Mulyani. "Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Disertai Dengan Peta Konsep Untuk Meningkatkan Prestasi Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas X-3 Sma Negeri Kebak Kramat Tahun Pelajaran 2013/2014." Jurnal Pendidikan (2015)
- Lexy J Moleng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

- M. Adi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponorogo, 2017
- Moh, Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor;Ghlma Indonesia, 2005)
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah Dan Perguruan Tinggi, (Jakarta: Rajagrafi Ndo Persada, 2007)
- Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya, Citra Media, 1996),
- Muchlisin Riadi, Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning/ Pjbl), 2018, (Www.Kajianpustaka.Com).
- Ramayulis. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Rijal. Model Pembelajaran Berbasis Proyekx (Project Based Learning). (Www.Rijal09.Com), 2018.
- Saidun Hutasuhut, Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan Pada Jurusan Manajemen Fe Unimed, Pekbis Jurnal, 1,2010
- Sofan Amri & Iif Khoiru Ahmadi, Proses Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Dalam Kelas, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2010
- Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Rajawali Pers; Jakarta, 2010
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

B. JURNAL

- Anita, Nur. “Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model project based learning pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII.2 smp negeri 2 suppa kabupaten pinrang.” Pare pare, 2019, 118
- Cici Kurnia Putri, “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Muaro Jambi”, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi)
- Hayatun Rahmi, “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Siawa Dalam Tema Berbagai Pekerjaan pada MIN Masjid Raya Banda Aceh”,

(Banda Aceh: Universitas Negeri Ar-Raniry Darusalam
Banda Aceh, 2016-1017)

Karli, Hilda, dan MS Yuliantiningsih. "Model-model pembelajaran."
Bina Media Informasi, 2003, 2.

Nurfitrianti, Maya. "Model pembelajaran project based learning
terhadap kemampuan pemecahan masalah mata pelajaran
matematika" 6, no. 2 (2016): 12.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : 1 Februari 2023
Nama Narasumber : Thohari, S.Pd.I
Jabatan : WAKA KESISWAAN

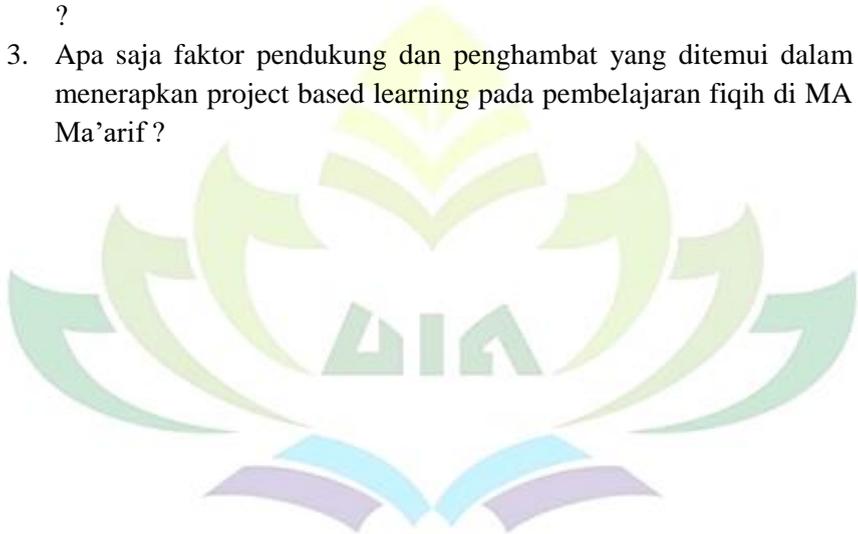
1. Bagaimana Letak geografis MA Ma'arif Keputran ?
2. Bagaimana Sejarah singkat berdirinya MA Ma'arif Keputran ?
3. Bagaimana Profil MA Ma'arif Keputran ?
4. Apakah Visi, misi, dan tujuan MA Ma'arif Keputran ?
5. Bagaimana Keadaan MA Ma'arif Keputran ?
6. Apakah Pokok-pokok strategi kebijakan sekolah MA Ma'arif Keputran ?
7. Bagaimana Struktur organisasi sekolah MA Ma'arif Keputran ?
8. Apasajakah Sarana dan prasarana MA Ma'arif Keputran ?



PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : 1 November 2023
Nama Narasumber : MIFTAH, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Fiqih

1. Apakah penggunaan project based learning pada pembelajaran fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MA Ma'arif ?
2. Bagaimana penggunaan project based learning pada pembelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MA Ma'arif ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang ditemui dalam menerapkan project based learning pada pembelajaran fiqih di MA Ma'arif ?



LAMPIRAN RPP MATA PELAJARAN FIQIH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RPP PJBL

Sekolah : MA Ma'arif Keputran Pringsewu
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Zakat
 Sub Materi Pokok : Zakat Dalam Islam
 Guru maple : Miftakhudin S.Pd.I
 Alokasi Waktu : 2 x45 Menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)	B. Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.3 Menghayati ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.3 Mengamalkan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.3 Mengevaluasi ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.3 Mengomunikasikan penerapan ketentuan zakat dan undang undang pengelolaan zakat
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	D. Tujuan Pembelajaran
1.3.1 Meyakini ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.3.2 Menyebarkan ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin	Setelah memperhatikan arahan dari guru tentang zakat maka siswa mampu : 1. Meyakini ketentuan zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin dengan Tepat 2. Menyebarkan ketentuan zakat dalam mengurangi

	kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin benar
2.4.1 Menjadi teladan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari 2.4.2 Memelihara sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari	Setelah memperhatikan arahan dari guru tentang perintah menunaikan Zakat maka siswa mampu : 1. Menjadi teladan sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari dengan benar 2. Memelihara sikap peduli sosial dan responsif dalam kehidupan sehari-hari dengan benar
3.4.1 Meninjau ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat 3.4.2 Menyelidiki ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat	Setelah guru menampilkan media pembelajaran berupa power point tentang perintah menunaikan Zakat dan siswa menyimak maka diharapkan siswa mampu : 1. Meninjau ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang dengan benar 2. Menyelidiki ketentuan zakat dalam hukum Islam dan undang-undang pengelolaan zakat dengan benar
4.4.1 Menulis laporan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat 4.4.2 Mempresentasikan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat	Setelah guru menampilkan media pembelajaran berupa power point tentang perintah menunaikan Zakat lalu siswa menyimak, maka diharapkan siswa mampu : 1. Menulis laporan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat dengan benar 2. Mempresentasikan penerapan ketentuan zakat dan undang-undang pengelolaan zakat dengan benar

E. Materi Pembelajaran

Dimensi	Uraian
Fakta	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menurut bahasa (lughat), zakat berarti : tumbuh; berkembang; kesuburan atau bertambah atau Zakat menurut bahasa dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan ❖ Menurut syariat adalah kewajiban pada harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fitrah secara bahasa berarti bersih atau suci. Menurut istilah, zakat fitrah adalah sejumlah harta berupa bahan makanan pokok yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim menjelang hari raya idul fitri dengan tujuan membersihkan jiwa dengan syarat tertentu dan rukun tertentu.
Konsep	<div style="text-align: center;"> <p>Zakat Fitrah</p> <p>↓</p> <p>Menurut bahasa (lughat), zakat berarti : tumbuh; berkembang; kesuburan atau bertambah atau Zakat menurut bahasa dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan</p> <p>Sedangkan Menurut Istilah zakat adalah kewajiban pada harta tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu dalam waktu tertentu</p> <p>↓</p> <p>Rukun Zakat Fitrah</p> <p>↓ ↓ ↓ ↓</p> <p>Niat muzaki mustahik ada burung atau makanan yang di zakatkan</p> </div>
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menurut bahasa (lughat), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk memiliki, menyimpan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut syara', harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim). ❖ Golongan Mustahiq Zakat adalah Fakir, Miskin, Amil, Mu'alaf, Riqab, Gharim, Sabilillah dan Ibnu sabil. Sedangkan yang tidak boleh menerima zakat adalah Nabi saw dan keturunannya, orang kaya, orang kafir, orang yang wajib dinafkahi oleh muzakki, dan budak
Metakognitif	<p>Tujuan utama zakat fitrah adalah untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membersihkan diri yang berzakat dan Memberi makan kepada fakir dan miskin. ❖ Hikmah zakat ada beberapa segi yaitu manfaat dari segi agama, manfaat dari segi akhlak, manfaat dari segi sosial kemasyarakatan

F. Pendekatan/Model/Metode

1. Pendekatan Saintific
2. Model Project Based Learning
3. Metode Diskusi

F. Media/Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media : Visual (Power Point Tentang Zakat)
2. Alat : Laptop, LCD, Papan tulis, Spidol
3. Bahan : Kertas polio bergaris, karton.

G. Sumber Belajar :

- ❖ Al-Quran dan Terjemahnya
- ❖ Buku paket Fikih kelas X KSK madrasah 2020
- ❖ Buku-Buku lain yang relevan
- ❖ Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan / Tahapan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
KEGIATAN PENDAHULUAN			
1	Penyiapan peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru beserta siswa membacakan 5-10 ayat alqur'an serta mengidentifikasi hukum tajwidnya • Guru memeriksa kehadiran siswa, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	15 Menit
2	Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan yaitu dengan senam otak 	
3	Penyampaian tujuan	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari materi zakat	
4	Diagnosa pengetahuan awal	pengetahuan awal Guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan dasar yang dimiliki siswa mengenai zakat	
5	Penguatan Literasi dan	Guru beserta peserta didik membaca asmaul husna	

	Karakter	Guru memetakan dan mempelajari KD yang akan di ajarkan	
KEGIATAN INTI			
1	Menentukan Pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)	<p>Mengamati gambar ilustrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menampilkan gambar ilustrasi Peserta didik diminta mengidentifikasi serta mengemukakan masalah yang ditemukan dari gambar ilustrasi 	65 Menit
2	Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok Guru dan siswa berdiskusi tentang objek apa yang akan dijadikan proyek dalam materi perintah menunaikan Zakat 	
3	Menyusun jadwal	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan proyek yang akan dibuat dan menginformasikan kepada siswa mengenai alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek kliping tentang Zakat Guru meminta siswa mendiskusikan dengan kelompoknya tentang proyek yang akan dibuat 	
4	Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau kegiatan peserta didik dalam membuat kliping tentang Zakat 	
5	Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Guru melihat hasil percobaan dalam membuat kliping yang telah dikerjakan siswa dari segi kerapian dan kreatifitas Masing-masing kelompok diminta mempersentasikan hasil proyek yang telah dikerjakan 	
6	Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing presentasi Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kelompok lain mengevaluasi dan mengomentari terkait hasil proyek yang telah dikerjakan 	
KEGIATAN PENUTUP			

1	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 	10 Menit
2	Penyimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain 	
3	Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa 	

.....20..

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

IRSADUL 'IBAD, SHI, M.Pd
NIP. 0648759660200032

MIFTAKHUDIN, S.Pd.I
NIP. 9352754656200013



Dokumentasi Pra Penelitian dan penelitian di MA Ma'arif Keputran

1. Lampiran dokumentasi pra penelitian



2. Lampiran gambar penelitian



3. Lampiran dokumentasi serah terima surat izin penelitian



4. Gambaran lampiran keadaan MA Maari keputran pringsewu









KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3489/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIQH UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF
 KEPUTRAN PRINGSEWU**

Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
M ALFIAN HIFDI MAULA	1911010362	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **18%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGGUNAAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING
PADA PEMBELAJARAN FIQIH
UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS
XI MA MA'ARIF KEPUTRAN
PRINGSEWU

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 22-Dec-2023 11:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2263951786

File name: TURNITIN_M_ALFIAN_HIFDI_FIX.docx (108.24K)

Word count: 6968

Character count: 46768

PENGGUNAAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA
PEMBELAJARAN FIQIH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA KELAS XI MA MA'ARIF KEPUTRAN PRINGSEWU

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	3%
3	123dok.com Internet Source	3%
4	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	ap.fip.um.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%

9	ejournal.iaifa.ac.id Internet Source	<1 %
10	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	journal.unigres.ac.id Internet Source	<1 %
12	Putri Alifia Mediana, Nursiah Nursiah, Lathifah Shansabilah. "Analisis Bahan Instruksional di SDN Pondok Jagung 2", FONDATIA, 2020 Publication	<1 %
13	journal.unublitar.ac.id Internet Source	<1 %
14	Kamaluddin H. Ahmad, Abdul Sakban, Musadat Sudarto. "Bentuk Hidup Akur Beda Agama Antara Islam dan Budha di Desa Mareje Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019 Publication	<1 %
15	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	vomek.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
	ejournal.uin-suka.ac.id	

17	Internet Source	<1 %
18	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
20	fevrier11.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
22	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
26	ejournal.stitmuhbangil.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
28	ltnnupringsewu.blogspot.com Internet Source	<1 %

29	es.scribd.com Internet Source	<1 %
30	jurnal.ugr.ac.id Internet Source	<1 %
31	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
32	lingkunganguru.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
34	nyomandantes.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On